

Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola LPI SMP 3 Pontianak Tahun 2012

Ahmad Atiq*

Diterima: Mei 2012. Disetujui: Juni 2012. Dipublikasikan: Juli 2012
© Universitas Negeri Semarang 2012

Abstrak Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola LPI smp 3 pontianak Tahun 2012. Metode penelitian ini yang di gunakan adalah metode deskriptif, dengan pengumpulan data menggunakan tes teknik dasar sepakbola Short Passed terbaik 7.33 dtk sedang 8.00 dtk dan kurang 8.02 dtk, Dribling ball terbaik 1.30 dtk sedang 2.01 dtk dan kurang 2.30 dtk, Running With the ball terbaik 1.03 dtk sedang 2.28 dtk dan kurang 2.30 dtk, Heading the ball terbaik 6m sedang 5m kurang 4.5m, Shoting at the ball terbaik 55 sedang 40 kurang 30, Thow In terbaik 13 m sedang 11 m kurang 8 m, populasi dalam penelitian ini siswa yang ikut LPI smp 3 pontianak yang berjumlah 20 pemain, pengambilan data melalui tes keterampilan menggunakan metode diskriptif.

Kata Kunci: Keterampilan teknik dasar sepakbola

Abstract The study aims to determine the skill level of the basic technique of football LPI smp 3 pontianak 2012. This research method that is used is descriptive method, the test data collection using basic techniques Passed Short best football was 7:33 sec 8:00 sec 8:02 sec and less, Dribling best ball was 1:30 sec 2:01 sec 2:30 sec and less, Running With the best ball 1:03 sec was 2:28 sec 2:30 sec and less, Heading the best ball was 5m 6m 4.5m less, Shoting at the best ball 55 was 40 less 30, Thow in the best 13 m was 11 m less than 8 m, the population in this study students who participated LPI smp 3 pontianak totaling 20 players, data collection through testing skills using descriptive method.

Keywords: Technical skills basic soccer

PENDAHULUAN

Olahraga sepakbola adalah olahraga yang begitu banyak disukai, digemari oleh siapapun baik tua, muda, laki-laki bahkan perempuan. Permainan sepakbola seperti halnya semua kegiatan hidup manusia yang membentuk sikap jujur terhadap diri sendiri, sportivitas, fair play, bertanggung jawab dan memberanikan diri untuk mengambil keputusan. Perkembangan sepakbola di

Indonesia sekarang ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal tersebut dapat dilihat di berbagai penjuru kota maupun pelosok desa, sangat mudah menemukan orang yang bermain sepakbola. Sepakbola sangat digemari oleh masyarakat karena olahraga ini tidak mengenal umur, status sosial, dan jenis kelamin karena sekarang ini tidak hanya laki-laki saja yang memainkannya bahkan perempuan sudah banyak yang suka bermain sepakbola. Saat ini, sepakbola tidak hanya menjadi olahraga rekreasi saja tapi sudah menjadi olahraga prestasi.

Sepakbola merupakan olahraga yang begitu indah penuh dengan kedamaian jika seseorang menikmati suatu pertandingan baik tingkat regional bahkan internasional yang memberikan kontribusi secara tidak langsung tanpa kita sadari bersama.sepakbola juga bisa meng hipnotis seseorang hingga tergila-gila bahkan sampai melebihi hal itu. Pada tahun 2009 baru terbentuk Liga Pendidikan Indonesia, walaupun pelaksanaan pembinaanya baru bisa terlaksana pada tahun 2010-2011. Maka setelah itu barulah LPI memiliki landasan hukum yang berasal dari nota kesepahaman antara Departemen Pendidikan Nasional, kementerian negara pemuda dan olahraga dan persatuan sepakbola seluruh Indonesia. Yang tertuang dalam surat nomor: 21/MPN/LL/2009, nomor: 0054/Menpora/2/2009, nomor: 01/II/2009 tanggal 22 Februari 2009, tentang Liga Pendidikan Indonesia dan surat keputusan bersama antara Departemen Pendidikan Nasional, kementerian negara pemuda dan olahraga dan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia nomor: 04/V/KB/2009, nomor: 018/Menpora/5/2009, nomor: SKEP/42/NH/ V/2009 tanggal 25 Mei 2009, tentang kepanitiaan nasional Liga Pendidikan Indonesia.

*1Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan, Universitas Tanjungpura. E-mail: ati-kaachmad@gmail.com. Mobile Phone: 08562741185

LPI merupakan bentuk simbiosisme-mutualisme antara Kemendiknas, Kemenpora dan PSSI. Kemendiknas bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan pada dinas pemerintahan bidang pendidikan ditingkat kota atau kabupaten dan provinsi, pembinaan tenaga keolahragaan yang terkait dengan dunia pendidikan dan memberikan penghargaan beasiswa bagi pelajar berprestasi. Sedangkan kementerian pemuda dan olahraga memberikan dukungan dan fasilitas penunjang kegiatan program, pemberdayaan PPLP (Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar), PPLM (Pusat Pendidikan dan Latihan Mahasiswa) dan SKO (Sekolah Khusus Olahraga) dan pembinaan tenaga pelatih olahraga sepakbola untuk ditempatkan pada sentra pembinaan dan pelatihan olahraga.

Teknik bermain sepakbola adalah semua gerakan- gerakan tanpa bola dan dengan bola (Sukatamsi, 1985:33), teknik dasar pemain sepakbola LPI smp 3 pontianak sejauh ini masih kategori belum matang karena setiap pemain belum memahami tingkatan latihan seperti yang di sampaikan (Robert koger, 2005:13) ada tiga jenis teknik permainan sepakbola yang harus anda sampaikan kepada para pemain yang pertama Foundation atau teknik dasar, yang kedua intermediate teknik lanjutan dan yang terakhir Game atau teknik bermain. Sedangkan tingkatan Latihan yang baik harus diawali dari fundamental, basic, related, game situation, dan game (Atiq, 2008:10) Pembinaan yang diberikan oleh manajemen juga baik di mulai setiap senin sampai hari jumat namun pemain LPI smp 3 pontianak kalo latihan masih kurang rasa keseriusan belum bisa dilakukan dengan baik bahkan pada saat treot, turnamen bahkan kompetisi liga LPI bulan maret sampai april tahun 2012 para pemain mengalami demam panggung sehingga teknik yang dimiliki pada hilang di sebabkan kurangnya percaya diri dan adaptasi pada stadion psp dimana kompetisi tersebut diselenggarakan. Smp 3 pontianak dari tiga pertandingan satu kali menang, satu kali kalah dan satu kali seri, hasil tersebut merupakan hasil yang baik karena sebelum di putarnya kompetisi hanya tiga minggu persiapan latihannya, beberapa faktor yang terjadi di pertandingan kelemahannya berlandaskan di teknik dasar sepakbola.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode diskriptif dengan pengumpulan data menggunakan tes keterampilan teknik

dasar sepakbola, Sampel dalam penelitian ini seluruh siswa smp 3 pontianak kelahiran di bawah tahun 1998 yang masuk tim LPI smp 3 pontianak tahun 2012 sebanyak 20 pemain secara total sampling.

HASIL PENELITIAN

Hasil tes keterampilan teknik sepakbola LPI smp 3 pontianak tahun 2012 skor terbaik dan terendah keterampilan teknik dasar sepakbola Short Passed terbaik 7.33 dtk sedang 8.00 dtk dan kurang 8.02 dtk, Dribbling ball terbaik 1.30 dtk sedang 2.01 dtk dan kurang 2.30 dtk, Running With the ball terbaik 1.03 dtk sedang 2.28 dtk dan kurang 2.30 dtk, Heading the ball terbaik 6m sedang 5m kurang 4.5m, Shooting at the ball terbaik 55 sedang 40 kurang 30, Thow In terbaik 13 m sedang 11 m kurang 8 m.

PEMBAHASAN

Teknik dasar merupakan keterampilan pokok yang harus dikuasai untuk dapat berprestasi tinggi (Sucipto, dkk, 1999:38). Teknik sepakbola merupakan basic dan fundamental pada permainan sepakbola secara keseluruhan yang mampu mengembangkan setiap pemain baik individu maupun umum yang mencakup dengan aspek gerak dasar, dalam permainan tidak mengalami kesulitan maka pemain di tuntut untuk paling tidak menguasai sedikit rangkaian beberapa teknik yang memiliki koordinasi antar teknik dasar.

(Timo Scheunemann, 2005:33) Seperti yang telah dijabarkan sebelumnya seseorang pemain yang berkualitas memiliki (1) Teknik individu (2) Mental (3) pengertian permainan yang memadai dan (4) fisik yang mendukung.

Proses latihan juga bisa kita katakan sebagai pendukung meningkatnya keterampilan teknik dasar sepakbola jika memang pemain tersebut bisa bertanggung jawab secara utuh. (Agus Salim, 2005:163) saat sekalian mendapatkan pengalaman dalam olahraga apa saja maka kemampuan akan meningkat dengan sendirinya. Ini terbukti dalam permainan olahraga tim seperti sepakbola, yang dikarenakan peningkatan standar dari rekan tim dan lawan-lawan menuntut kemampuan kalian untuk tampil lebih baik.

Di tinjau dari bakat para pemain LPI smp 3 pontianak belum memenuhi sarat sebagai calon atlet tinggi dan berat badan para pemain LPI smp 3 pontianak kurang prima, bibit atau talenta sebenarnya bisa di

kembangkan apa bila ada pembinaan yang berlanjut artinya berjenjang dan kontiyu sehingga bakat yang sudah ada bisa di raih dengan latihan terpgram,nutrisi yang sesuai dan rasa kesungguhan dalam melaksanakan sesi latihan.

Tehnik-tehnik dasar yang telah dilaksanakan memiliki satu kesatuan dalam permainan sepakbola seperti tehnik dribling dengan Running with the ball bertujuan untuk permainan gaya serangan balik dengan kecepatan maksimal sehingga bisa memberikan kontibusi terhadap tehnik lain, Short Passed dan Shooting ball ini juga tehnik dasar yang bertujuan untuk mencetak goal dan memberikan akurat passing dalam ball posiseon ketika bola dalam sedang dimainkan, Sedangkan Throw in dan Heading bisa menjadi proses untuk meraih kemenangan dalam suatu pertandingan.

Dalam pengambilan hasil keterampilan tehnik dasar sepakbola pemain kurang serius untuk menjalankan item-item tes di sebabkan kurangnya persiapan menjelang pengambilan data-data, berdasarkan uraian tersebut tim pelatih selalu memberikan pematangan tehnik dasar baik di sela-sela libur melalui tugas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka peneliti menyimpulkan

sebagai berikut tes keterampilan tehnik dasar sepakbola LPI smp 3 pontianak Tahun 2012 berada di kategori kurang.

Di Sarankan setiap pemain dan pelatih selalu ada koordinasi yang baik dalam menentukan program latihan yang maksimal, khusus pemain LPI smp 3 pontianak perlu kesungguhan dan disiplin Tinggi agar bisa menerima tehnik- tehnik dasar sepakbola dengan mudah yang sudah di bentuk model-model pelaksanaanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Atiq Ahmad, 2009. Buku ajar sepakbola pontianak: PJKR <http://dikdas.kemdiknas.go.id/content/berita/utama/mengenal-lig-2.html>
- Koger Robert, 2005. Latihan dasar Andar sepakbola remaja amerika serikat. Saka mitra kompetis
- R. Fauzi daral,2009. Tes keterampilan sepakbola.Jakarta: Pusat pengembangan kualitas jasmani
- Sucipto, dkk. 1999. Sepakbola .Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Salim Agus, 2005. Buku pintar sepakbola. Bandung: Nuans.
- Scheunneman Timo,2005.Dasar Sepakbola.Malang jawa timur:Dioma
- Sukatamsi, 1985.Tehnik dasar bermain sepakbola.solo: tiga serangkai